

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN) REVISI
(Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)
(KD 3.1 dan 4.1)

Sekolah : SMP Negeri 2 Jawai Selatan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII / 1
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Materi Pokok : Teks Fantasi
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (1 kali pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan model pembelajaran berbasis masalah, peserta didik dapat:

Pengetahuan

3.4.1 Merinci struktur cerita fantasi dengan tepat.

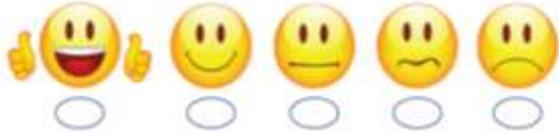
3.4.2 Menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi) dengan tepat.

Fokus sikap yang ditumbuhkan: jujur berkarya, kerjasama, tanggung jawab

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Model Pembelajaran Berbasis Masalah	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa. 2. Guru mempresensi siswa yang dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi materi sebelumnya 3. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang struktur cerita fantasi yang didengar atau disaksikan dengan jujur. (PPK) 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. 5. Guru menyampaikan rancangan kegiatan serta teknik penilaian yang digunakan. 6. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. 7. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok yang dibentuk. 	10 Menit
		Orientasi Masalah	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru meminta peserta didik untuk mengamati permasalahan yang ada di LKPD yang dibagikan guru. (<i>Literasi</i>) 9. Guru memberikan kesempatan peserta didik menuliskan hal-hal yang ingin diketahui berkaitan dengan struktur teks fantasi dan guru 	

2.	Inti	<p><i>Pengorganisasian untuk belajar</i></p>	<p>menampilkan video teks fantasi yang berjudul “Cak Rat sang Penyelamat”. (<i>PPK</i>)</p> <p>Menanya</p> <p>10. Peserta didik mengidentifikasi masalah dan melakukan <i>brainstorming</i> dengan difasilitasi guru dengan penuh tanggung jawab. (<i>Critical Thinking, PPK</i>)</p> <p>11. Guru mengarahkan pertanyaan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran melakukan <i>brainstorming</i> dengan cara <i>sharing information</i>, klarifikasi informasi dan data tentang masalah yang disediakan dalam LKPD, melakukan <i>peer learning</i> dan bekerjasama (<i>Working together</i>).</p> <p>12. Peserta didik mendapatkan deskripsi dari masalah, apa saja yang perlu dipelajari untuk menyelesaikan masalah, deskripsi konsep yang sudah dan belum diketahui, menemukan penyebab masalah, dan menyusun rencana untuk menyelesaikan masalah.</p> <p>13. Peserta didik mengembangkan alternatif penyelesaian masalah. (<i>Creative</i>)</p> <p>14. Peserta didik menyusun dan mengembangkan <i>action plan</i> untuk menyelesaikan masalah</p>	60 Menit
		<p>Penyelidikan individual atau kelompok</p>	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>15. Peserta didik melakukan kegiatan pengumpulan data dan informasi terkait dengan penyelesaian masalah dengan berbagai sumber data yang lain</p> <p>16. Peserta didik secara mandiri dan berkelompok mengolah hasil penumpulan informasi/data untuk dipergunakan sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah. (<i>PPK</i>)</p>	
		<p>Penyajian hasil karya</p>	<p>Mengasosiasi</p> <p>17. Guru meminta peserta didik untuk melakukan <i>brainstorming</i>, klarifikasi informasi, konsep dan data terkait dengan permasalahan yang ada secara bersama-sama dengan tanggung jawab, dan disiplin (<i>Collaboration, Critical Thinking, PPK</i>)</p> <p>18. Peserta didik merumuskan dan menetapkan solusi dari permasalahan yang disajikan dalam LKPD (pemecahan masalah).</p> <p>19. Peserta didik menyusun laporan hasil diskusi penyelesaian masalah.</p>	

		Presentasi Hasil Penyelesaian Masalah	<p>Mengomunikasikan</p> <p>20. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan memajang hasilnya. (<i>Comunication/4C</i>)</p> <p>21. Guru meminta kelompok lain untuk memberikan komentar terhadap hasil presentasi kelompok (<i>Critical Thinking</i>)</p>	
		Refleksi dan evaluasi proses pemecahan masalah	<p>22. Peserta didik mengemukakan ulasan terhadap pembelajaran yang dilakukan</p> <p>23. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik.</p> <p>24. Berikan tanda centang (✓) pada simbol di bawah ini yang paling mewakili perasaanmu setelah proses pembelajaran hari ini!</p> 	
3.	Penutup	Kesimpulan	<p>25. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>26. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang kesulitannya dalam mengikuti materi.</p>	10 Menit
		Tindak lanjut	<p>27. Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran berikutnya.</p> <p>28. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p>	

C. PENILAIAN (ASESMEN) PEMBELAJARAN

Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis

2. Bentuk penilaian

- a. Penilaian sikap : Lembar pengamatan peserta didik
- b. Penilaian pengetahuan : Soal uraian

3. Instrumen Penilaian (terlampir)

4. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KDnya belum tuntas.
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial dilakukan sebanyak 2 kali dan apabila setelah 2 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

5. Pengayaan

- a. Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
- Peserta didik yang mencapai nilai n (ketuntasan) $< n < n$ (maksimum) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
 - Siswa yang mencapai nilai $n > n$ (maksimum) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

6. Rumus Penghitungan Nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Jawai Laut, Desember 2020
Guru Mata Pelajaran,

Pisada, S.Pd.
NIP 19690408 199903 1 006

Cipto, S.Pd, M.Pd.
NIP 19850530 200902 1 005

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP DAN PENGETAHUAN

Nama Sekolah	SMP Negeri 2 Jawai Selatan
Kelas/ Semester	VII/ 1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran	2020/2021
Kompetensi Dasar	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.
Indikator	3.4.1 Merinci struktur cerita fantasi 3.4.2 Menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi) dengan tepat.
Tujuan Pembelajaran	3.4.1 Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat merinci struktur cerita fantasi dengan tepat. 3.4.2 Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat menulis menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi) dengan tepat. .
Fokus sikap	Jujur berkarya, tanggung jawab, kreatif

A. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : **SMP Negeri 2 Jawai Selatan**

Kelas/ Semester : VII / 1 (Ganjil)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tahun Pelajaran : 2020/2021

1. Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Peserta didik	Jujur berkarya				Tanggung Jawab				Kerjasama				Jumlah Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
...														

2. Rubrik Penilaian Sikap

No	Skor	Kriteria
1.	4	Peserta didik menunjukkan sikap yang sangat baik dalam pembelajaran
2.	3	Peserta didik menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran
3.	2	Peserta didik menunjukkan sikap cukup baik dalam pembelajaran
4.	1	Peserta didik menunjukkan sikap yang kurang baik dalam pembelajaran

3. Rumus Penghitungan Nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Rumus Konversi Nilai Sikap

No	Aspek Sikap yang Dinilai	Deskripsi Penilaian Sikap	Nilai
1	Jujur berkarya	Sangat jujur dalam menyampaikan ide sesuai dengan gagasan yang dimiliki	SB
		Jujur dalam menyampaikan ide sesuai dengan gagasan yang dimiliki	B
		Cukup jujur dalam menyampaikan ide sesuai dengan gagasan yang dimiliki	C
		Kurang jujur dalam menyampaikan ide dan gagasan	K
2	Tanggung Jawab	Sangat bertanggung jawab dalam belajar dan bekerja secara individu maupun kelompok	SB
		Bertanggung jawab dalam belajar dan bekerja secara individu maupun kelompok	B
		Cukup bertanggung jawab dalam belajar dan bekerja secara individu maupun kelompok	C
		Tidak bertanggung jawab dalam belajar dan bekerja secara individu maupun kelompok	K
3	Kerjasama	Pekerjaan atau tugas dikerjakan dengan sangat kreatif	SB
		Pekerjaan atau tugas dikerjakan dengan kreatif	B
		Pekerjaan atau tugas dikerjakan dengan cukup kreatif	C
		Pekerjaan atau tugas dikerjakan dengan tidak kreatif	K

B. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Bacalah dengan saksama berita yang berjudul “Belajar dengan Gajah Mada”!

Belajar dengan Gajah Mada

Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.

“Tolooong,“ tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya.

Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Tapi “Aaahh...! terdengar teriakan keras dan mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu.

“Dimana kita??” Ardi bertanya sambil menatap tembok sekelilingnya yang memancarkan kemilau keemasan.

“Tempat apa ini?” Handi dan Dani bertanya hampir bersamaan.

Tiba-tiba, di hadapan mereka, muncul laki-laki bertubuh kekar.

“Kalian bertiga saya panggil untuk menemui leluhurmu!” laki-laki tegap itu berujar dengan penuh wibawa. Ketiga anak itu terbelalak.

“Sii aa .. pa Bapak?” sambil gemetar Handi memberanikan diri untuk bertanya.

“Aku yang berjanji tak akan makan buah palapa sebelum Nusantara bersatu,” jawab laki-laki itu dengan mata tajam menatap ke arah tiga anak yang masih ketakutan itu.

“Gaajah Maada...!” suara ketiganya seperti tercekat.

“Ya benar akulah Gajah Mada yang sejak muda berusaha keras berlatih untuk menjadi orang berguna,” suara laki-laki itu dengan sangat berwibawa.

“Apa yang sudah kamu lakukan untuk menyiapkan dirimu agar menjadi orang berguna,” mata laki-laki itu lekat menatap Handi. Kemudian dia beralih memegang bahu Ardi dan Dani.

“Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari,” Ardi menjawab agak terbata-bata.

“Saya belajar tiap malam sehingga saya selalu rangking satu di sekolah,”

Handi menyahut. “Saya les semua mata pelajaran sehingga selalu mendapat prestasi Matematika tertinggi di kelasku,” Dani menimpali jawaban teman-temannya.

“Belum cukup, kalian semua harus menambahkan jawaban lagi dengan benar untuk dapat dikembalikan ke tempat semula,” laki-laki itu semakin mendekat. Ketiga anak itu berpikir keras untuk mengungkapkan hal terbaik apa yang telah diperbuat selama ini. Setelah satu jam berpikir keras Handi membuka pembicaraan. “Saya selalu berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu,” Handi memulai mengajukan ide.

“Saya berusaha bekerja keras dan tidak mencontek waktu ujian,” kata-kata Ardi meluncur deras.

“Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun,” Dani bertutur dengan lancar.

Selesai Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka saling berangkul.

“Benar kata Gajah Mada tadi...” Handi berucap lirih. “Iya kita tidak cukup hanya hanya dengan pintar” Ardi berkata hampir tak terdengar.

“Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...” Dani berteriak lantang sambil menyeret kedua temannya menuju area candi yang harus diamati. Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.

2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

a. Bentuk Instrumen

1) Indikator Tes Uraian

Indikator soal:

- a. Disajikan teks cerita fantasi peserta didik dapat merinci struktur cerita fantasi beserta masing-masing bukti teks yang mendukung pernyataan tersebut dengan tepat.
- b. Disajikan sebuah teks fantasi, peserta didik dapat menentukan menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi) yang didukung oleh kutipan teks yang ada dengan tepat.

b) Butir Soal

- 1) Bacalah teks fantasi yang berjudul “Belajar dengan Gajah Mada” kemudian rincikanlah

struktur cerita fantasi tersebut! Berikan kutipan bukti teks yang mendukung jawabanmu!
 2) Tentukan simpulan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi! Berikanlah bukti-bukti yang mendukung jawabanmu!

c) Kunci Jawaban

1. Rincian struktur teks fantasi dan kutipan bukti teks fantasi yang tersedia

Kategori Struktur	Urutan Cerita	Uraian Cerita
Orientasi	1	Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.
Komplikasi 1	2	<p>“Tolooong,“ tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya.</p> <p>Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Tapi “Aaahh...! terdengar teriakan keras dan mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu.</p> <p>“Di mana kita??” Ardi bertanya sambil menatap tembok sekelilingnya yang memancarkan kemilau keemasan.</p> <p>“Tempat apa ini?” Handi dan Dani bertanya hampir bersamaan.</p> <p>Tiba-tiba, di hadapan mereka, muncul laki-laki bertubuh kekar.</p> <p>“Kalian bertiga saya panggil untuk menemui leluhurmu!” laki-laki tegap itu berujar dengan penuh wibawa. Ketiga anak itu terbelalak.</p> <p>“Sii aa .. pa Bapak?” sambil gemetar Handi memberanikan diri untuk bertanya.</p> <p>“Aku yang berjanji tak akan makan buah palapa sebelum Nusantara bersatu,” jawab laki-laki itu dengan mata tajam menatap ke arah tiga anak yang masih ketakutan itu.</p> <p>“Gaajah Maada ...!” suara ketiganya seperti tercekat.</p> <p>“Ya benar akulah Gajah Mada yang sejak muda berusaha keras berlatih untuk menjadi orang berguna,” suara laki-laki itu dengan sangat berwibawa.</p>
Komplikasi 2	3	“Apa yang sudah kamu lakukan untuk menyiapkan dirimu agar menjadi orang berguna,” mata laki-laki itu lekat menatap Handi.

		<p>Kemudian dia beralih memegang bahu Ardi dan Dani.</p> <p>“Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari,” Ardi menjawab agak terbata-bata.</p> <p>“Saya belajar tiap malam sehingga saya selalu rangking satu di sekolah,”</p> <p>Handi menyahut. “Saya les semua mata pelajaran sehingga selalu mendapat prestasi Matematika tertinggi di kelasku,” Dani menimpali jawaban teman-temannya.</p> <p>“Belum cukup, kalian semua harus menambahkan jawaban lagi dengan benar untuk dapat dikembalikan ke tempat semula,” laki-laki itu semakin mendekat. Ketiga anak itu berpikir keras untuk mengungkapkan hal terbaik apa yang telah diperbuat selama ini. Setelah satu jam berpikir keras Handi membuka pembicaraan. “Saya selalu berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu,”Handi memulai mengajukan ide.</p> <p>“Saya berusaha bekerja keras dan tidak mencontek waktu ujian,” kata-kata Ardi meluncur deras.</p> <p>“Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun,” Dani bertutur dengan lancar.</p>
Resolusi	4	<p>Selesai Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka saling berangguk.</p> <p>“Benar kata Gajah Mada tadi...” Handi berucap lirih. “Iya kita tidak cukup hanya hanya dengan pintar” Ardi berkata hampir tak terdengar.</p> <p>“Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...” Dani berteriak lantang sambil menyeret kedua temannya menuju area candi yang harus diamati. Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.</p>

2. Cerita fantasi yang berjudul belajar dari Gajah Mada memiliki bagian struktur cerita yang lengkap yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Alur dimulai dari orientasi,

komplikasi, dan diakhiri resolusi.

a. Bagian Orientasi: berupa pengenalan tokoh dan latar cerita.

- 1) Dikembangkan dari deskripsi tokoh Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja.
- 2) Dikembangkan dari deskripsi latar cerita. Minggu pagi yang cerah. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporan

b. Bagian Komplikasi:

- 1) Dikembangkan dengan menghadirkan tokoh lain. Tiba-tiba, di hadapan mereka, muncul laki-laki bertubuh kekar (Gajah Mada)
- 2) Dikembangkan dengan mengubah latar: betapa kagetnya mereka berdua melihat Hamdi di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya. Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Tapi “Aaahh...!terdengar teriakan keras dan mereka terseret masuk ke lubang itu. “Di mana kita??” Ardi bertanya sambil menatap tembok sekelilingnya yang memancar kemilau keemasan.
- 3) Dikembangkan dengan melompat pada zaman yang berbeda (masa lampau atau masa depan). Kalian bertiga saya panggil untuk menemui leluhurmumu! “Apakah yang sudah kami lakukan untuk menyiapkan dirimu agar menjadi orang yang berguna,”

c. Bagian Resolusi

- 1) Dikembangkan dengan lompatan waktu
Selesai Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar detuman keras Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan.
- 2) Dikembangkan dari sebab akibat yang unik
“Benar kata gajah Mada tadi...”Handi berucap lirih. “Iya kita tidak cukup hanya dengan pintar” Ardi berkata hampir tak terdengar, “Ya, kita harus memiliki perilaku baik...”
- 3) Dikembangkan dengan *surprise* atau kejutan
Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.

No soal	Deskripsi jawaban	Skor
1	Jika peserta didik dapat merinci struktur cerita fantasi beserta bukti teks yang mendukung lengkap sesuai dengan isi teks	3
	Jika peserta didik dapat merinci struktur cerita fantasi beserta bukti teks yang mendukung kurang lengkap	2
	Jika peserta didik dapat merinci struktur cerita fantasi beserta bukti teks yang mendukung dan tidak dibuktikan teks yang mendukung dan tidak lengkap	1
	Skor maksimum	3
2	Jika peserta didik dapat menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi) yang didukung oleh kutipan teks lengkap sesuai dengan isi teks	3
	Jika peserta didik dapat menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi) yang didukung oleh kutipan teks yang mendukung kurang lengkap	2
	Jika peserta didik dapat menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi) yang didukung oleh kutipan teks dan tidak dibuktikan teks yang mendukung dan tidak lengkap	1
	Skor maksimum	3
	Total skor maksimum	6

D. Rumus Penghitungan Nilai

$$Nilai = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$